

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN VAKSINASI BOOSTER OLEH MASYARAKAT DI KABUPATEN BANTUL

**WELLY RATNA FERDIANI- 25000118130161
2022-SKRIPSI**

Corona Viruse Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit yang menyerang pernapasan manusia. Penyebaran virus yang cepat membuat COVID-19 dengan mudah menginfeksi manusia. Pemerintah melaksanakan beberapa program untuk mengendalikan penyebaran COVID-19, salah satunya adalah vaksinasi *booster* COVID-19 dengan tujuan mempertahankan kekebalan tubuh dari virus COVID-19. Kabupaten Bantul memiliki penambahan kasus harian terkonfirmasi COVID-19 dan jumlah kasus aktif yang tinggi. Setelah dimulainya vaksinasi *booster* COVID-19 di Kabupaten Bantul ditemukan masyarakat yang tidak mau melakukan vaksinasi *booster* COVID-19. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan vaksinasi *booster* COVID-19 di Kabupaten Bantul. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan desain *cross sectional* dengan 198 responden yang dipilih secara *accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan vaksinasi *booster* COVID-19 yaitu sikap ($p=0,016$), fasilitas penunjang pada pelayanan kesehatan ($p=0,005$), dukungan keluarga ($p=0,000$), dukungan tenaga kesehatan ($p=0,000$), dukungan lingkungan sosial ($p=0,000$), dukungan media sosial ($p=0,000$), aksesibilitas ($p=0,000$), dan persepsi kerentanan ($p=0,000$). Sedangkan faktor yang tidak berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan vaksinasi *booster* COVID-19 adalah pengetahuan ($p=0,500$). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendorong masyarakat bersedia melakukan vaksinasi *booster* COVID-19 adalah membuat inovasi program yang mempermudah masyarakat dapat menggunakan fasilitas vaksinasi *booster* COVID-19.

Kata Kunci : Vaksinasi, *Booster*, COVID-19